



**RENCANA STRATEGIS
2018-2022
MAGISTER ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA**

UNIVERSITAS KHAIRUN

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Program Magister Ilmu Pertanian 2018-2022 pada dasarnya dibuat berpedoman pada Rencana Strategis Universitas Khairun 2018-2022, dengan memperhatikan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2015–2019, Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015–2019, Program Kerja PPs-Unkhair, hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Magister Ilmu Pertanian, serta Milestone Universitas Khairun 2009–2029 yang merupakan tahapan pencapaian visi Universitas Khairun.

Sebagai dokumen perencanaan, Rencana Strategis 5 (lima) tahun Magister Ilmu Pertanian 2018-2022 berisikan kebijakan dan strategi yang menjadi pedoman arah pengembangan sampai dengan Tahun 2022, untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan dengan indikator capaian kinerja yang dijabarkan secara detail dalam Rencana Operasional Tahun 2018-2022 yang terlampir pada dokumen ini.

Ternate, 30 November 2018

Ketua Program Studi

Dr. Zauzah A. Latief, SP. M.Si
NIP. 19680419 200112 2001

Daftar Isi

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
Daftar table	iv
Daftar gambar	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Hubungan Dokumen Renstra Magister Pertanian dengan Dokumen Lain.....	4
1.3. Dasar Hukum.....	5
1.4. Sisitematika Penyusunan.....	6
BAB II Gambaran Umum dan Isu-Isu Strategis	7
2.1 Gambaran Umum Program Magister ilmu pertanian	7
2.1.1 Tenaga Pendidik	7
2.1.2 Tenaga Kependidikan.....	8
2.1.3 Laboratorium.....	8
2.1.4 Kemahasiswaan.....	9
2.1.5 Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat.....	10
2.2 Analisis Isu-isu Strategis.....	11
2.2.1 Analisis Rencana Induk Pengembangan Unkhair.....	11
2.2.2 Analisis Rencana Strategis Unkhair.....	11
2.2.3 Permasalahan Pengembangan Program Magister Ilmu Pertanian.....	12
2.2.4 Isu-isu Strategis Program Magister Ilmu Pertanian.....	13
BAB III Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	15
3.1 Visi,	15
3.2 Misi.....	16
3.3 Tujuan dan Sasaran.....	18
3.3.1 Dalam Rangka Pencapaian Misi Pertama.....	18
3.3.2 Dalam Rangka Pencapaian Misi Kedua.....	19
3.3.3 Dalam Rangka Pencapaian Misi Ketiga.....	20

		Hal
3.4	Keterkaitan Renstra Magister Ilmu Pertanian dengan PPs-Unkhair dan Renstra Universitas.....	21
	3.4.1 Visi dan Misi.....	21
	3.4.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	25
BAB IV	Strategi dan Arah Kebijakan.....	29
4.1.	Strategi.....	29
4.2	Arah Kebijakan.....	35
BAB V	Penutup.....	43
BAB VI	Program, Kegiatan dan Target.....	44

Daftar Tabel

		Hal
3.1	Hubungan dokumen renstra Magister ilmu Pertanian dengan renstra PPs-Unkhair dan renstra Universitas Khairun	23
3.2	Telaah Hubungan Nilai pada Visi dan Misi Magister ilmu Pertanian Unkhair ...	24
3.3	Telaah Hubungan Nilai pada Visi dan Misi Magister ilmu PertanianUnkhair ...	25
3.4	Telaah Hubungan Nilai pada Visi dan Misi Magister ilmu Pertanian Unkhair.....	26
4.1	Strategi Pelaksanaan Arah Kebijakan.....	37
4.2	Hubungan Prioritas dengan Tema Pengembangan Unkhair.....	40
5	Program, Kegiatan, dan Target Capaian Pengembangan Magister Ilmu Pertanian Tahun 2018-2022.....	44

Daftar Gambar

		Hal
1.1	Hubungan antar dokumen perencanaan Program Magister Ilmu Pertanian dengan dokumen perencanaan PPs-Unkhair dan Unkhair	4
3.1	Logframe terintegrasi misi pertama.....	16
3.2	Logframe terintegrasi misi kedua.....	17
3.3	Logframe terintegrasi misi ketiga.....	17
3.4	Desain logical frame pencapaian misi pertama.....	19
3.6	Desain logical frame pencapaian misi kedua.....	20
3.6	Desain logical frame pencapaian misi ketiga.....	21
4.1	Analisis SWOT dalam penetapan strategi pengembangan Magister Ilmu Pertanian Unkhair	31
4.2	Analisis SWOT dalam penetapan strategi pengembangan Magister Ilmu Pertanian Unkhair.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Magister Ilmu Pertanian, Universitas Khairun (Unkhair) terletak di kota Ternate, Maluku Utara, didirikan pada tahun 2017, berdasarkan surat keputusan Dirjen DIKTI Nomor 211 /KPT/I/2017 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Pertanian Program Magister, dan merupakan bagian integral dari Program Pascasarjana (PPs-Unkhair) yang berdiri pada tahun 2009. Program magister ilmu pertanian memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian secara berdaya saing baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional berdasarkan otonomi keilmuan. Searah tugas tersebut maka program magister ilmu pertanian merencanakan, menjalankan, dan mengendalikan proses pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian sesuai amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) No. 12 tahun 2012. Sebagai langkah strategis dalam proses tersebut maka program magister ilmu pertanian menyusun rencana strategis (renstra) dan melaksanakan sejumlah program kerja dengan menerjemahkan Visi, Misi, dan Arah Kebijakan (program operasional) Unkhair dan PPs-Unkhair ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pengembangan pendidikan magister di bidang pertanian.

Program magister ilmu pertanian, sejak Tahun 2017 berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang pertanian secara bersinergi stake holders pertanian, guna meningkatkan martabat dunia pendidikan dan pelaku pertanian dalam kehidupan bermasyarakat serta secara berintegritas memelihara kelestarian lingkungan dan budaya kepulauan dan kemajemukan di Maluku Utara. Selaras dengan itu, magister ilmu pertanian telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional sebagai upaya mewujudkan visi dan misi Unkhair secara komprehensif. Namun demikian, kerja sama pada tingkat nasional dan tingkat internasional masih perlu terus diupayakan dan didorong terutama melalui peningkatan akreditasi institusi. Oleh sebab itu, program



magister ilmu pertanian selalu mengupayakan perbaikan kualitas proses pendidikan disertai dengan melakukan evaluasi diri secara kontinyu, dan meningkatkan relevansinya terhadap persaingan global termasuk industri 4.0. Salah satu upaya dimaksud dilaksanakan dengan menetapkan visi dan misi jangka pendek dan jangka panjang. Target capaian visi jangka pendek adalah Akreditasi B-plus pada Tahun 2020, dan A pada Tahun 2022. Sementara guna mencapai visi jangka panjang Program magister ilmu pertanian telah menyusun tahapan pencapaian visi yaitu (1) memiliki daya saing ditingkat lokal dan nasional pada tahun 2020, sehingga sarana dan prasarana maupun cara pandang sivitas akademika serta tenaga kependidikan harus ditingkatkan dan mampu bersaing secara nasional melalui pengembangan pendidikan dan penelitian dengan berdasarkan kepada otonomi keilmuan berbasis kepeluaan dan kemajemukan, (2) memiliki daya saing di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2025 dimana magister ilmu pertanian diharapkan telah memiliki predikat *Entrepreneurial Program* yang sanggup mensejajarkan dirinya dengan lembaga pendidikan terkemuka lainnya baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian sekaligus diharapkan mampu mengangkat martabat dan harkat pelaku pertanian di wilayah ini.

Penyusunan Rencana Program Magister Ilmu Pertanian memperhatikan Renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, dan berpedoman pada (1) Rencana Strategis Universitas Khairun 2017-2021 termasuk tahapan pencapaian visi Universitas Khairun dan Program kerja Rektor Universitas Khairun 2017-2021, (2) Rencana Induk Pengembangan Unkhair 2017-2029, (3) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman magister ilmu pertanian, dan (4), pencapaian visi PPs-Unkhair 2018-2022. Penyusunan Rencana Strategis Program Magister Ilmu Pertanian 2018-2022 diawali dengan evaluasi diri. Evaluasi diri dilakukan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga diketahui posisi magister ilmu pertanian. Hasil evaluasi diri kemudian digunakan dalam menyusun arah kebijakan dan strategi pelaksanaan program serta kegiatan.

Program magister ilmu pertanian menentukan empat isu utama dalam Rencana Strategis Universitas Khairun 2018-2022, yaitu (1) peningkatan kualitas pendidikan (2)



peningkatan kualitas penelitian, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. Dari setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja yang relevan dengan isu-isu strategis magister ilmu pertanian dan isu-isu strategis Unkhair. Indikator kinerja utama diharapkan sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi renstra, dan sekaligus dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam program kerja tahunan. Renstra program magister ilmu pertanian memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan pengembangan pendidikan yang disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, bersifat indikatif serta berpedoman pada Visi Misi Unkhair. Rencana strategis tersebut dirumuskan guna memberikan pedoman yang jelas, dan visioner sekaligus untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan akademik. Selanjutnya renstra ini sekaligus menjadi tolak ukur komitmen sekaligus menilai kinerja (manajemen) magister ilmu pertanian dalam pengelolaan pengembangan pendidikan.

Pengembangan Unkhair secara umum diarahkan sebagai *agents of change and development* dalam kerangka peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*). Guna mewujudkan hal tersebut, setiap unit internal Unkhair membutuhkan perubahan yang mendasar dalam meningkatkan etos kerja. Hal ini tentu membutuhkan sinergitas kinerja seluruh perangkat Unkhair, termasuk program magister ilmu pertanian dalam bekerja secara progresif sistematis guna pencapaian arah pengembangan pendidikan tinggi sesuai tujuan, arah kebijakan yang telah ditetapkan Unkhair.

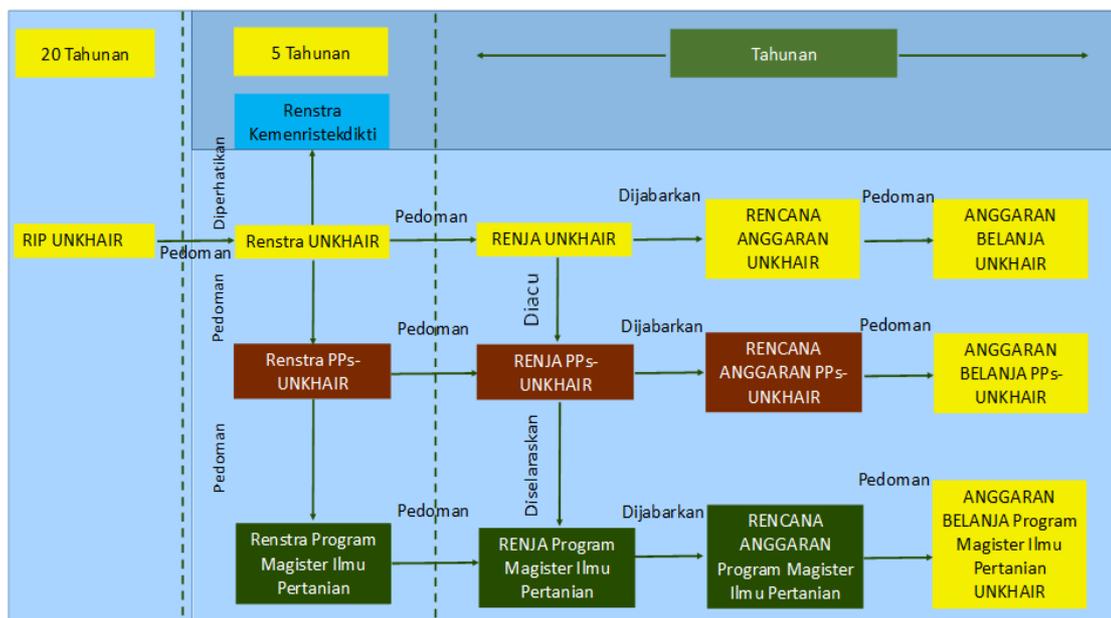
Kinerja program magister ilmu pertanian dalam melaksanakan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian terukur pada level kelembagaan dan lulusan. Kualitas kelembagaan dan lulusan yang dihasilkan dari proses pendidikan magister ilmu pertanian Unkhair harus sesuai Prioritas Nasional, Visi Misi Unkhair, dan Visi Misi PPs-Unkhair. Sementara itu, bidang pendidikan bersifat dinamis yang prosesnya berubah dari tahun ke tahun berdasarkan pada tuntutan pengguna dan mitra pendidikan tinggi. Dinamika tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan nilai pendidikan harus mampu mengedepankan profesionalitas, baik proses maupun output, didasarkan pada nilai, sikap mental, pola kegiatan magister ilmu pertanian sebagai suatu sistem yang pengelolaannya



diarahkan secara terencana, sistematis, dan efisien memperhatikan proses, mekanisme dan prosedur untuk menjamin bahwa pelaksanaan magister ilmu pertanian benar-benar sesuai dengan standar, norma, yang sejalan dengan sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah keilmuan dengan memperhatikan kepentingan pengguna (stakeholders).

1.2. Hubungan Dokumen Renstra

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun dan memperhatikan Rencana strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 13 Tahun 2015, menjadi acuan penyusunan renstra program magister ilmu pertanian sebagai bagian terintegrasi dengan perencanaan pengembangan Universitas Khairun. Hubungan antar renstra Unkhair dengan renstra program magister ilmu pertanian dan PPs-Unkhair dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Hubungan antar dokumen perencanaan Program Magister Ilmu Pertanian dengan dokumen perencanaan PPs-Unkhair dan Unkhair.



Rencana strategi merupakan perencanaan lima tahun dijabarkan ke dalam rencana kerja yang merupakan perencanaan tahunan. Berdasarkan gambar 1.1 terlihat hubungan antar rencana strategis dari level Universitas, PPs-Unkhair dan Program Magister Ilmu Pertanian.

1.3. Dasar Hukum

Renstra Magister ilmu pertanian Unkhair 2018-2022 di susun dengan mengacu pada

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tanggal 28 Januari 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Khairun;



11. Keputusan Dirjen DIKTI Nomor 211 /KPT /I/2017 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Pertanian Program Magister;
12. Pembentukan tim internal oleh Rektor Universitas Khairun melalui SK Rektor Nomor 315/UN44/KR/2016 tentang Tim Penyusun Draft Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana 2018-2022.

1.4. Sistematika Penyusunan

Rencana Strategis Magister ilmu pertanian Universitas Khairun Tahun 2018-2022, disusun dan disajikan dalam suatu sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN, Bab ini menguraikan tentang dasar pikir penyusunan renstra, keterkaitan renstra Program Magister Ilmu Pertanian dengan PPs-Unkair dan Unkair, dasar hukum yang mendasari dan sistematika penulisan.

BAB II. Gambaran Umum dan Isu-isu Strategis. Bab ini memberikan gambaran tentang Program Magister ilmu pertanian internal dan eksternal secara umum, serta isu-isu strategis dalam pengembangan program magister ilmu pertanian.

BAB III. Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran Magister ilmu pertanian Tahun 2018-2022, Bab ini menguraikan hubungan keterkaitan atau sinergitas antara Visi dan Misi Magister ilmu pertanian dengan Visi, Misi Program Pasca Sarjana dan Visi Misi Unkair serta Tujuan dan Sasarannya.

BAB IV. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan. Bab ini memuat Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Magister ilmu pertanian yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja pengembangan pendidikan dan penelitian Unkair selama kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan.

BAB V. Program Kegiatan dan Target Kinerja. Bab ini menjelaskan target capaian dan indikator capaian kinerja Magister ilmu pertanian selama kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan.

BAB V. Penutup, Bab ini berisi closing statement renstra Magister ilmu pertanian Unkair tahun 2018-2022.



BAB II

GAMBARAN UMUM DAN ISU-ISU STRATEGIS

2.1. Gambaran Umum Program Magister ilmu pertanian

Magister ilmu pertanian merupakan bagian integral Unkhair yang melaksanakan pendidikan tinggi, yang secara professional memperhatikan komponen-komponen penting pembentuk atmosfer akademik yaitu 1) Mahasiswa sebagai peserta didik, berdasarkan perbedaan-perbedaan secara individu baik dalam bakat, minat maupun kemampuan akademik, 2) Tuntutan kebutuhan masyarakat atau pasar pengguna lulusan Magister ilmu pertanian, 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 4) Sarana dan prasarana pendidikan, 5) Dosen sebagai pelaksana pendidikan dan 6) Tenaga kependidikan yang berperan dalam penyelenggaraan kegiatan administrasi akademik. Gambaran kondisi Magister ilmu pertanian yaitu;

2.1.1. Tenaga Pendidik (Dosen)

Perkembangan dosen Program Magister ilmu pertanian sejak tahun 2017 hingga tahun 2018 sebanyak 9 orang dosen bergelar Doktor. Saat ini Magister ilmu pertanian sedang mempersiapkan beberapa doktor untuk dipromosikan menjadi Profesor. Rasio dosen terhadap mahasiswa Magister ilmu pertanian selama tahun 2017-2018 berturut-turut adalah 1:3. Rasio dosen mahasiswa yang efektif akan berdampak baik pada proses belajar mengajar. Hal ini terkait dengan kewajiban setiap dosen dalam menyelenggarakan proses pendidikan dengan memperhatikan peningkatan kualitas kinerja untuk meningkatkan peringkat Akreditasi Program Studi sesuai standar nasional. Terkait kualitas kinerja, Magister ilmu pertanian juga melakukan interaksi secara intens dengan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), sehingga seluruh mekanisme dan kinerja dosen dilakukan dengan mengacu pada suatu standar operasional yang terorganisir oleh Universitas. Dengan demikian diharapkan terjadi sinergitas dan integritas proses pendidikan, termasuk kualitas penyelenggaraan dan materi pembelajaran. Integritas dan sinergitas tersebut sangat penting bagi peningkatan soft skill mahasiswa, sebagai prioritas Magister ilmu pertanian.



Magister ilmu pertanian mendorong meningkatkan jumlah dosen yang berpredikat Profesor, dan mempromosikan dosen agar mendapat kesempatan mengajar di Perguruan Tinggi Luar Negeri, mendorong dosen memperoleh Program Hibah Dikti maupun Hibah Unkhair untuk meningkatkan kualitas Sivitas Akademi dalam bidang pendidikan, sekaligus mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.1.2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan menjadi salah satu kekuatan Magister ilmu pertanian. Tenaga kependidikan berperan mengakselerasi upaya Magister ilmu pertanian dalam meningkatkan akreditasi, pelayanan administrasi yang cepat dan memuaskan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan terutama mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, pencapaian kualitas setiap satuan pendidikan yang terstandarisasi membutuhkan tenaga kependidikan yang berintegritas dan handal. Saat ini Tenaga Kependidikan Magister ilmu pertanian berjumlah 3 (tiga) orang. Sebanyak 1 orang berkualifikasi Magister, dan 2 (dua) Sarjana Strata 1. Tenaga Kependidikan bertugas melakukan pelayanan administrasi.

2.1.3. Laboratorium

Sarana laboratorium merupakan penunjang utama kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Laboratorium Magister ilmu pertanian menunjang seluruh aktivitas pendidikan. Ketersediaan prasarana laboratorium Magister ilmu pertanian masih terbatas. Dalam upaya mengatasi keterbatasan sarana prasarana laboratorium sekaligus untuk memberikan layanan yang optimum, Magister ilmu pertanian bekerja sama dengan Laboratorium Dasar, Laboratorium Lingkungan, dan Laboratorium Bioteknologi Unkhair. Magister ilmu pertanian juga melakukan kerjasama dengan pihak luar seperti BPTP, LUPH, dan LIPI. Kerja sama ini dalam rangka memperkuat dan meningkatkan mutu ilmu-ilmu pertanian. Secara khusus Magister ilmu pertanian berusaha mendapatkan dukungan dari pimpinan Universitas serta Pemerintah Daerah, baik dari sisi peningkatan sarana dan prasarana atau peningkatan kuantitas maupun kualitas Sumberdaya Manusia pengelola laboratorium.



2.1.4. Kemahasiswaan

Permasalahan kemahasiswaan dan alumni bervariasi dan membutuhkan pemahaman yang relevan. Variasi tersebut disebabkan dinamika kehidupan kemahasiswaan dan alumni yang dipengaruhi faktor internal yang ada di perguruan tinggi bersangkutan, maupun faktor eksternal dari lingkungan baik lokal, regional, nasional dan internasional. Pemahaman secara internal dan eksternal dicapai dengan memotret kondisi kemahasiswaan dan alumni melalui sejumlah indikator terukur. Hasil pemotretan digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan program maupun kegiatan kemahasiswaan dan alumni berdasarkan keadaan Program Pasca.

Pembinaan mahasiswa dilakukan melalui evaluasi capaian hasil studi mahasiswa, dan tugas akhir (TA). Mahasiswa dengan hasil capaian studi kurang memuaskan akan mendapatkan pembinaan secara individual, dan/atau secara kelompok. Pembinaan bertujuan untuk mengatasi kendala yang dialami oleh mahasiswa. Pembinaan juga meliputi pemantauan yang berkelanjutan terhadap mahasiswa yang bersangkutan. Pembinaan dilakukan oleh Ketua Program Studi secara berkoordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Akademik. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar bagi Magister ilmu pertanian mengukur kualitas proses akademik mahasiswa. Mahasiswa Magister ilmu pertanian juga terlibat dalam riset dosen sebagai bagian tesis baik dari sumber dana Hibah maupun sumber lain seperti Desentralisasi dan BOPTN. Kegiatan lain yang bersifat ilmiah juga dilakukan rutin melalui Program Kuliah Umum diisi oleh Dosen Tamu (Profesional) dari luar Unkhair, seminar/konferensi internasional dan nasional.

2.1.5. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Magister ilmu pertanian terkoordinasi dengan baik bersama Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas melalui dana yang dialokasikan ke PPs-Unkhair, pada skim dana PUPT, dan lain-lain. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh tenaga dosen Magister ilmu pertanian selama tahun 2019 telah mencapai 15 judul, dan meningkat sebesar 60 % dibanding tahun 2018 yang mencapai 9 judul. Dana penelitian



diperoleh melalui Pendanaan Desentralisasi, PUPT maupun dana kerja sama dengan pihak lain. Kegiatan penelitian banyak diarahkan untuk menunjang Pola Ilmiah Pokok dengan “main core” Energi, Ketahanan Pangan dan Konservasi. Magister ilmu pertanian telah menjalin kerja sama penelitian dengan lembaga pendidikan dan riset secara regional dan nasional seperti BAPPEDA Provinsi Maluku Utara, BAPPEDA Kota Ternate, BAPELITBANGDA Provisini Maluku Utara.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga akademik atas nama lembaga, bertujuan memberikan kontribusi kepada masyarakat, sebagai suatu upaya Magister ilmu pertanian Unkhair bersinergi dengan masyarakat luas sehingga terjalin hubungan kemitraan guna memecahkan berbagai permasalahan pertanian secara luas yang dihadapi masyarakat dan daerah Maluku Utara. Jumlah pengabdian yang dilakukan Magister ilmu pertanian selama kurun waktu tahun 2018-2019 sebanyak 3 (tiga) pengabdian.

Penelitian dan pengabdian masyarakat secara kuantitas terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan kuantitas penelitian tampaknya perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas, terutama yang berhubungan dengan permasalahan bidang pertanian daerah. Indikasi kualitas penelitian terdeskripsikan dari publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional dan nasional terakreditasi yang masih sangat terbatas. Guna meningkatkan kualitas penelitian, pendekatan yang dilakukan adalah menempatkan dasar penyelesaian masalah riil dan terkini di masyarakat sebagai prioritas yang dilaksanakan secara serius dan intensif.

2.2. Analisis Isu-isu Strategis

2.2.1. Analisis Rencana Induk Pengembangan Unkhair

Rencana Induk Pengembangan Unkhair menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam penyusunan renstra program magister ilmu pertanian, karena rencana strategis 2017-2021 merupakan tahapan ketiga pelaksanaan rencana pengembangan Unkhair jangka panjang 2017-2029. Alur tahapan dan penetapan skala prioritas mencerminkan pentingnya permasalahan yang hendak diselesaikan tanpa mengabaikan permasalahan lainnya. Oleh karena itu, penekanan pada skala prioritas dalam setiap tahapan yang



terdapat dalam rencana induk berbeda-beda, tetapi saling bersinergi dan berkelanjutan dari periode satu ke periode berikutnya dalam rangka mewujudkan sasaran jangka panjang pembangunan Unkhair. Visi jangka panjang Unkhair adalah, “Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan Pada Tahun 2029”. Saat ini Universitas Khairun menempati peringkat pertama di wilayah Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat dalam pemeringkatan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2017. Perkembangan ini merupakan bagian pencapaian visi dan misi sesuai yang ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan Ukhair 2009-2029.

Tahun 2017-2021 Unkhair focus pada pengembangan tata kelola BLU bagi kelas-kelas pembelajaran berbasis riset, sebagai kelanjutan dari pengembangan tahun 2013-2017 yaitu penguatan tata kelola berorientasi mutu, berbasis kebutuhan pemangku kepentingan, yang merupakan lanjutan dari pengembangan tahun 2009-2013 yakni peletakan dasar tata kelola kelembagaan dan penjaminan mutu menuju pembentukan BLU. Renstra program magister ilmu pertanian saat ini diarahkan pada pengarusutamaan tri dharma pendidikan tinggi pertanian yang berbasis riset dan kerja sama dengan tetap berorientasi pada pola ilmiah pokok Unkhair yaitu kepulauan dan kemajemukan.

2.2.2. Analisis Rencana Strategis Unkhair

Penetapan kebijakan pengembangan ke dalam Renstra Unkhair dilakukan untuk memperkecil kesenjangan antara kinerja yang telah dicapai saat ini dengan apa yang direncanakan dan ingin dicapai dimasa datang, dibandingkan dengan kondisi riil saat perencanaan tersebut dibuat terutama kualifikasi lulusan Unkhair dengan pasar kerja. Universitas Khairun selama kurun waktu 2017-2021 (tahap ke tiga Rencana Induk Pengembangan) menetapkan pilihan kebijakan mendasar untuk pengembangan (1) kemampuan daya saing sumberdaya manusia dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, (2) riset unggulan strategis dan terpublikasi yang berkualitas, (3) pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat, dan (4) tata kelola berbasis mutu dan system pengawasan internal. Sasaran kebijakan mendasar tersebut yaitu, (i) mutu pendidikan yang berdaya



saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, (ii) IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi, (iii) inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat, dan (iv) penguatan tata kelola, berbasis mutu dan sistem pengawasan internal.

Harmonisasi isu-isu strategis program magister ilmu pertanian dengan renstra Unkhair diantaranya adalah kualifikasi lulusan Unkhair dengan pasar kerja yaitu profesionalisme magister ilmu pertanian dari aspek pendidikan (tri dharma) secara terkolaborasi serta sinergi dengan pelayanan bidang pertanian yang kompeten berdasarkan otonomi kepulauan yang majemuk. Pendidikan magister pertanian harus mampu mengakomodasi perkembangan keilmuan dan pendidikan yang berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pelayanan bidang pertanian secara terintegrasi-kolaborasi dengan berbagai profesi/keilmuan lainnya. Isu-isu strategis pendidikan magister pertanian juga harus memperhatikan paradigma perubahan dalam sistem pendidikan tinggi di bidang pertanian, yaitu penjaminan mutu, kolaborasi interprofesi, dan public private partnership.

2.2.3. Permasalahan Pengembangan Program Magister Ilmu Pertanian

Rencana Strategis Magister Ilmu Pertanian Unkhair merupakan penegasan langkah-langkah untuk mencapai tujuan, sasaran, dan arah kebijakan pengembangan Magister Ilmu Pertanian selama empat tahun kedepan. Pendidikan pertanian merupakan salah satu pendidikan formal yang menyiapkan tenaga-tenaga terampil di bidang pertanian. Akan tetapi, apabila perkembangan dunia pertanian dikaji dengan cermat, paradigma pertanian telah mengalami perubahan yang sangat massif dan mempengaruhi animo masyarakat khususnya generasi muda untuk belajar pertanian. Perubahan paradigma bidang pertanian merupakan factor eksternal yang menjadi masalah bagi pengembangan pendidikan magister pertanian. Pergeseran paradigma itu sebagian besar disebabkan modernisme dengan dampak kemajuan yang sangat pesat dalam sektor industri, teknologi komunikasi, dan perdagangan, dimana semua kebutuhan tersedia lengkap dan menarik dalam berbagai peranti serta berdampak pada bidang pertanian.



Permasalahan magister ilmu pertanian sangat berkorelasi dengan popularitas bidang pertanian yang berdampak pada pengembangan magister ilmu pertanian.

Secara umum permasalahan paling urgent magister ilmu pertanian di Unkhair adalah pada aspek peminat magister ilmu pertanian yang merosot karena image daya saing bidang ini yang rendah, lemahnya dukungan teknologi pertanian yang mampu sejajar dengan modernisme bidang informasi, kesehatan, dan bidang lainnya, minimnya dukungan infrastruktur penunjang sector pertanian baik secara akademis maupun praktis, rendahnya pendapatan petani, rendahnya kualitas sumber daya petani.

2.2.4. Isu-isu Strategis Program Magister Ilmu Pertanian

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan pada periode sebelumnya dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pengembangan magister ilmu pertanian, sehingga perlu diatasi secara bertahap. Isu-isu strategis tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. **Citra magister ilmu pertanian dan relevansinya dengan dunia kerja**

Peminatan terhadap pendidikan pertanian berkorelasi dengan kemampuan pendidikan magister ilmu pertanian dalam upaya memperbaiki citra dunia pertanian, yaitu jika pertanian dikelola secara profesional dan komersial melalui terobosan teknologi tepat dengan dukungan perangkat akademik yang memadai maka pertanian akan menjadi pekerjaan bergengsi, selain sebagai sektor usaha yang strategis;

2. **Kurikulum yang mutakhir**

Adaptasi kurikulum dan sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi modern, yaitu kurikulum yang selalu gayut dengan perkembangan dan tantangan pengguna pertanian serta strategis bagi pengembangan konten dan konteks bidang pertanian yang lebih baik dari sisi *state of the art* ilmu pengetahuan;

3. **Kebijakan Pimpinan Unkhair**



Permasalahan bidang pertanian dan pengembangan magister ilmu pertanian membutuhkan kebijakan dalam bentuk insentif dan inisiatif strategis bagi magister pertanian, antara lain pemberian subsidi dalam bentuk SPP lebih murah;

4. Riset dan pendanaan

Optimalisasi kontribusi magister ilmu pertanian berbasis riset kepada stake holders perlu didukung penganggaran (dana) penelitian (riset-riset) pengembangan pertanian yang lebih besar dalam konteks menjawab isu-isu strategis lokal, nasional, dan global;

5. Kerja sama

Image sector pertanian dan petani identik dengan rakyat kelas bawah dan stigma sebagai usaha kecil yang kumuh, penuh risiko, dan keuntungan amat kecil menimbulkan *pressure* tersendiri dan citra negative terhadap pendidikan pertanian, sehingga minat terhadap magister ilmu pertanian semakin berkurang. Oleh karena itu Unkhair perlu melakukan kerja sama dengan stake holders guna mendorong mengedepankan regulasi daerah yang memihak penerimaan pegawai negeri sipil (PNS) dari jurusan pertanian, dan promosi PNS lulusan pertanian pada instansi pemerintah terutama karena potensi bidang pertanian di daerah Maluku Utara sangat besar. Selain itu signifikansi regulasi terkait kebijakan CSR perusahaan di Maluku Utara yang mendukung riset bagi pengembangan pertanian secara luas.



BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Visi

Visi dalam bab ini adalah visi program magister ilmu pertanian yang relevan dan bersinergi dengan visi Universitas Khairun dan PPs-Unkhair, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai data dan informasi, serta fakta empirik di lapangan, selaras dengan hasil analisis permasalahan dan isu strategis magister ilmu pertanian maupun permasalahan sector pertanian, secara logis memberikan gambaran arah pengembangan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai magister ilmu pertanian dalam mendukung visi Unkhair selama tahun 2018-2022.

Visi Magister ilmu Pertanian Unkhair adalah:

“Pusat pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan daya saing utama pertanian kepulauan berbasis pemangku kepentingan Tahun 2029”

Penjabaran visi adalah sebagai berikut:

Daya Saing, bermakna Magister Ilmu Pertanian Unkhair berkomitmen menjadikan pendidikan sebagai sarana utama dalam mewujudkan pertanian dengan keunggulan komparatif dan kompetitif pembeda yang memiliki kekuatan untuk bersaing.

Pertanian Kepulauan, bermakna Magister ilmu Pertanian Unkhair dalam pengembangannya menjadikan karakter geografis berbentuk kepulauan dan karakteristik masyarakat pertanian pulau sebagai konteks akademik maupun pribadi dari aspek agroteknologi, teknologi hasil pertanian, dan ilmu ternak, secara professional sesuai Pola Ilmiah Pokok.

Pemangku Kepentingan, bermakna Magister ilmu Pertanian dalam pengembangan pertanian bersinergi dengan masyarakat luas secara dinamis dalam membawa peserta didiknya mencapai kemampuan dan prestasi optimal yang terukur secara intelektual, moral dengan keterampilan sesuai kebutuhan pasar.

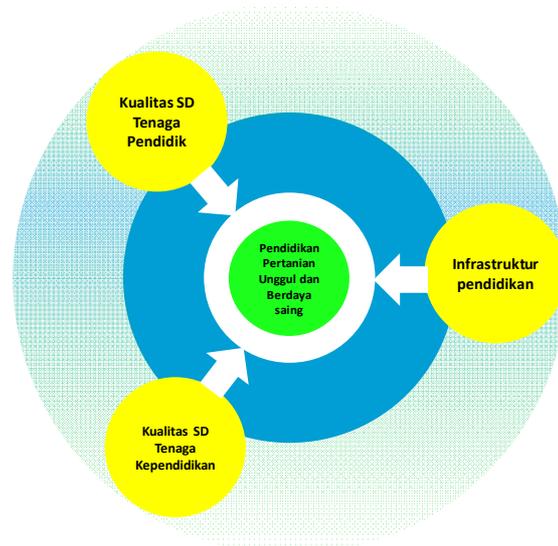


3.2. Misi

Misi secara umum dimaknai sebagai suatu rumusan umum mengenai upaya- upaya yang akan dilaksanakan dalam pencapaian target Visi dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Misi, juga dapat dipandang sebagai pilihan jalan (*the choosen track*) dalam menyediakan dan menyelenggarakan layanan bagi masyarakat dan aktivitas pengembangan pertanian secara keseluruhan. Berdasarkan rumusan visi dan guna mencapai visi tersebut, Magister ilmu Pertanian menerapkannya ke dalam tiga misi sebagai berikut;

Pertama, Menyelenggarakan pendidikan Program Studi Magister Ilmu Pertanian dengan keunggulan utama bidang pertanian kepulauan yang berdaya saing, ikut mencerdaskan dan memberdayakan bangsa, memelihara integritas nasional dan berwawasan lingkungan dengan mengedepankan nilai-nilai etika dan moral dalam proses pembelajaran.

Salah satu variable yang sangat menentukan kemampuan magister ilmu pertanian dalam mewujudkan misi tersebut adalah melalui peningkatan mutu pendidikan yang cerdas dan berdaya saing, mengacu pada perkembangan dan tantangan dunia pertanian. Untuk itu, ketersediaan infrastruktur pendidikan yang memadai dan peningkatan kapasitas sumber daya tenaga pendidik serta tenaga kependidikan menjadi prasyarat terwujudnya optimalisasi kualitas pendidikan.



Gambar 3.1 Logframe Terintegrasi Misi Kesatu



Kedua, Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang pertanian kepulauan yang menopang pendidikan, pengembangan ilmu dan teknologi, serta penerapannya di masyarakat.

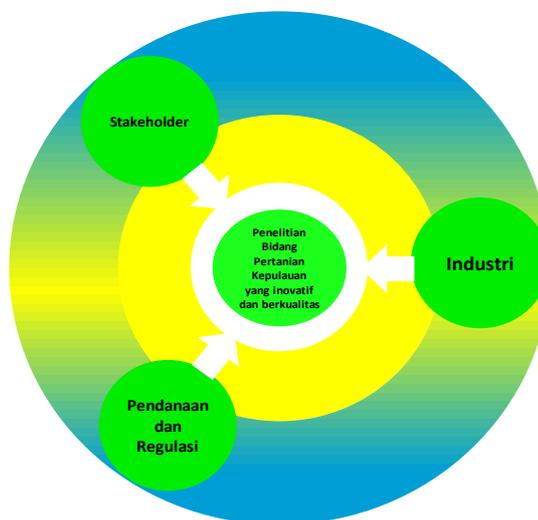
Sumber daya pertanian daerah Maluku Utara merupakan potensi dasar dalam menggerakkan, mengembangkan dan menambah nilai guna bidang pertanian secara komprehensif. Oleh karena itu, menyiapkan wahana yang mengakomodasi perkembangan keilmuan melalui penelitian dengan

memperhatikan kearifan lokal secara berkelanjutan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pelayanan bidang pertanian.

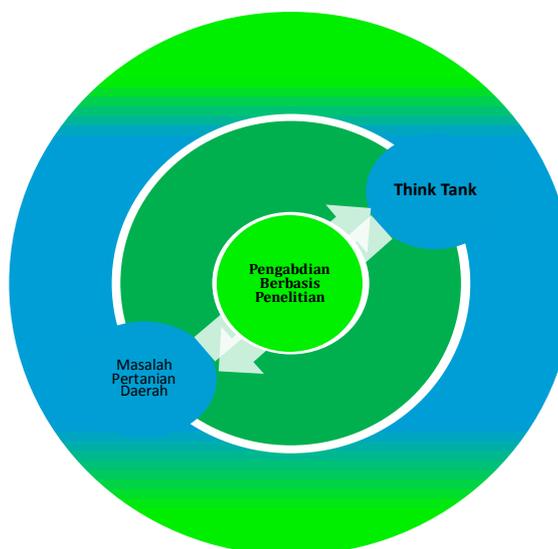
Ketiga, Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam jalinan kerja sama dengan pemangku kepentingan.

Desiminasi pengabdian berbasis riset dibidang pertanian sangat penting bagi stake holdres, karena pengabdian berbasis riset memberikan informasi dan solusi dari permasalahan yang dihadapi bidang pertanian. Magister ilmu pertanian

sebagai think tank daerah harus mampu menggerakkan dan menciptakan dampak positif



Gambar 3.2 Logframe Terintegrasi Misi Kedua



Gambar 3.3 Logframe Terintegrasi Misi Ketiga



di masyarakat pengguna, dalam bentuk memberikan kemudahan dan meningkatkan daya saing sector pertanian. Melalui pengabdian, akan terjalin suatu hubungan yang kuat dengan stake holders, serta diharapkan akan mampu memperkuat kerja sama multi pihak.

3.3. Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis Magister ilmu Pertanian Unkhair merupakan penegasan arah pengembangan Magister ilmu Pertanian selama empat tahun kedepan, berpedoman pada visi dan misi, yang dijabarkan sebagai berikut:

3.2.1. Dalam rangka pencapaian Misi pertama, Menyelenggarakan pendidikan Program

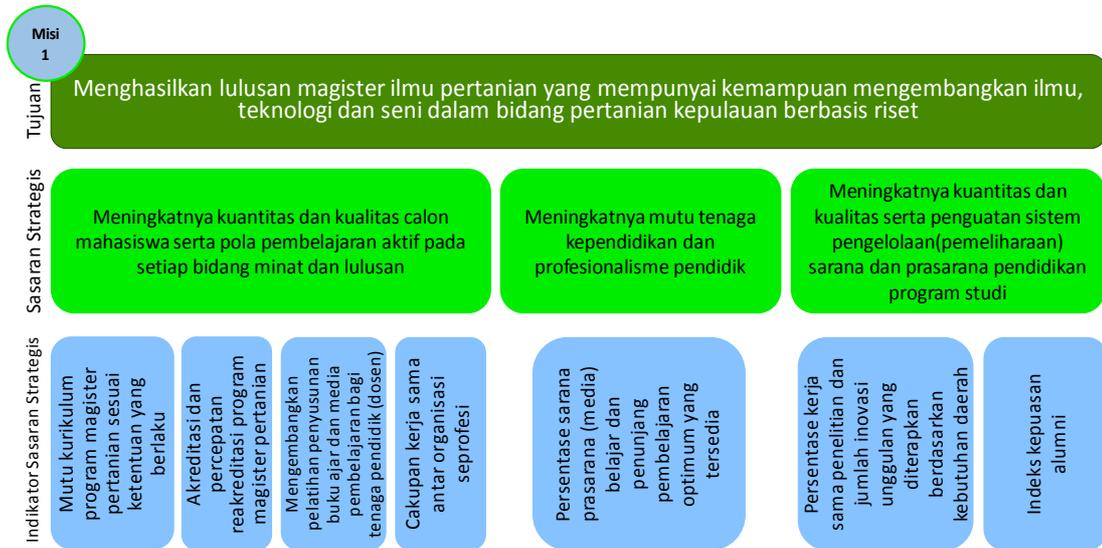
Studi Magister Ilmu Pertanian dengan keunggulan utama bidang pertanian kepulauan yang berdaya saing, ikut mencerdaskan dan memberdayakan bangsa, memelihara integritas nasional dan berwawasan lingkungan dengan mengedepankan nilai-nilai etika dan moral dalam proses pembelajaran, maka tujuan pengembangan magister ilmu pertanian ditetapkan untuk;

“Menghasilkan lulusan magister ilmu pertanian yang mempunyai kemampuan mengembangkan ilmu, teknologi dan seni dalam bidang pertanian kepulauan berbasis riset”, dengan sasaran:

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas calon mahasiswa serta pola pembelajaran aktif pada setiap bidang minat dan lulusan;
2. Meningkatnya mutu tenaga kependidikan dan profesionalisme pendidik;
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas serta penguatan system pengelolaan (pemeliharaan) sarana dan prasarana pendidikan program studi.

Linieritas antara misi, tujuan dan sasaran dapat dipahami melalui logical frame pencapaian misi 1 (pertama) yang disajikan pada gambar 3. 4.





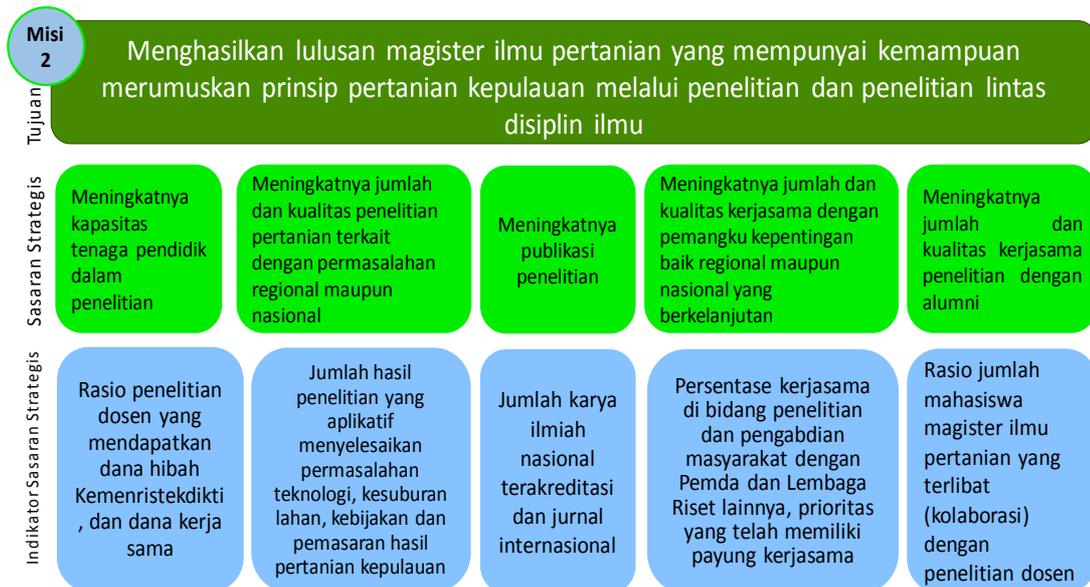
Gambar 3.4 Desain Logical Frame Pencapaian Misi kesatu.

3.2.2. Dalam rangka pencapaian Misi kedua, Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang pertanian kepulauan yang menopang pendidikan, pengembangan ilmu dan teknologi, serta penerapannya di masyarakat, maka tujuan pengembangan magister ilmu pertanian ditetapkan sebagai berikut, “Menghasilkan lulusan magister ilmu pertanian yang mempunyai kemampuan merumuskan prinsip pertanian kepulauan melalui penelitian dan penelitian lintas disiplin ilmu”, dengan sasaran pengembangan yaitu:

1. Meningkatnya kapasitas tenaga pendidik dalam penelitian
2. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian pertanian terkait dengan permasalahan regional maupun nasional.
3. Meningkatnya publikasi penelitian
4. Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama dengan pemangku kepentingan baik regional maupun nasional yang berkelanjutan
5. Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama penelitian dengan alumni.

Linieritas antara misi, tujuan dan sasaran dapat dipahami melalui logical frame pencapaian misi 2 (kedua) yang disajikan pada gambar 3. 5.





Gambar 3.5 Desain Logical Frame Pencapaian Misi kedua.

3.2.3. Dalam rangka pencapaian Misi ketiga, Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam jalinan kerja sama dengan pemangku kepentingan, maka tujuan pengembangan magister ilmu pertanian ditetapkan sebagai berikut, “Kemampuan merumuskan pendekatan penyelesaian berbagai masalah masyarakat dengan cara penalaran ilmiah”, dengan sasaran;

1. Meningkatnya kapasitas tenaga pendidik dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat pertanian terkait dengan permasalahan regional maupun nasional.
3. Meningkatnya publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dengan pemangku kepentingan baik regional maupun nasional yang berkelanjutan
5. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pertanian kepulauan di seluruh penjuru Maluku Utara.



Linieritas antara misi, tujuan dan sasaran dapat dipahami melalui logical frame pencapaian misi 3 (ketiga) yang disajikan pada gambar 3. 6.



Gambar 3.6 Desain Logical Frame Pencapaian Misi Ketiga.

Sasaran Magister ilmu Pertanian selama 2018-2022 dicapai secara bertahap yaitu:

- Tahap I : 2018-2019 Peningkatan Kapasitas Tenaga Dosen dan Tenaga Kependidikan serta Capaian Akreditasi B-plus
- Tahap II : 2019-2020 Peningkatan Penelitian/Pengabdian dan Publikasi Jurnal Terakreditasi
- Tahap III : 2020-2021 Peningkatan HAKI
- Tahap IV : 2021-2022 Akreditasi A dan Peningkatan Daya Saing ke Tingkat Asia Tenggara Menuju Tahap *Entrepreneurial Program*

3.4. Keterkaitan Renstra Magister ilmu Pertanian dengan PPs-Unkhair dan Renstra Universitas.

3.4.1 Visi dan Misi

Didalam prosesnya Renstra Magister ilmu Pertanian harus memiliki keterkaitan secara konsisten dengan Renstra PPs-Unkhari dan Renstra Universitas Khairun. Penyusunan Renstra Magister ilmu Pertanian berpedoman pada keuda Renstra tersebut,

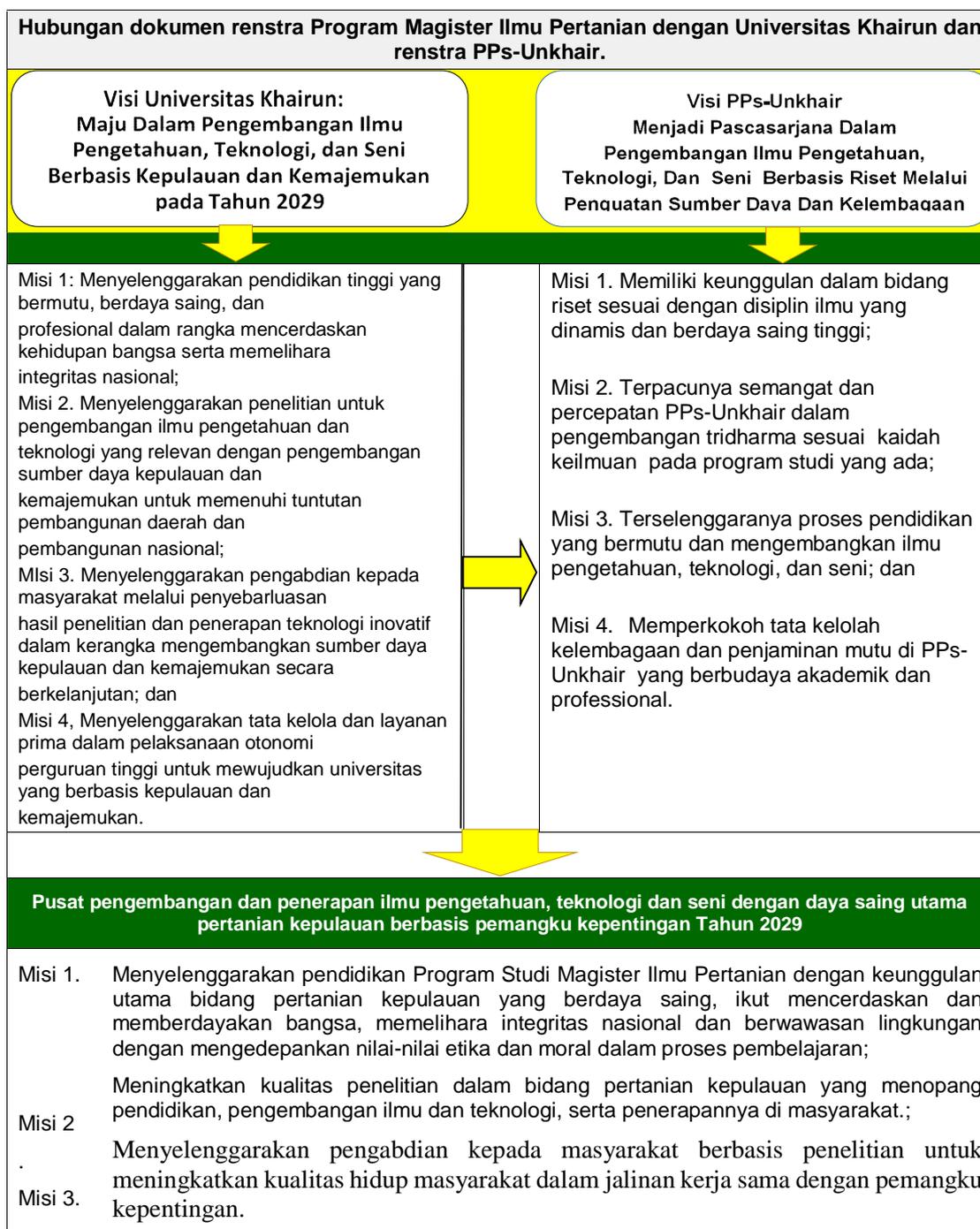


dengan tetap mengacu pada SN Dikti, dan memperhatikan analisis strategis lingkungan internal serta eksternal terhadap upaya pencapaian visi, misi, arah kebijakan penganggaran, dan strategi pengembangan Unkhair. Renstra Magister ilmu Pertanian dengan demikian, menyertakan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi.

Keterkaitan dan konsistensi dimaksud juga harus terpetakan dalam konteks hubungan dan keterkaitan logis hirarki antara tujuan, sasaran yang akan dicapai melalui Visi, Misi Unkhair, dengan proses yang dibutuhkan Magister ilmu Pertanian dalam pencapaian tujuan tersebut, melalui pengembangan Pendidikan, penelitian dan pengabdian. Keterkaitan tersebut mendeskripsikan pernyataan keinginan yang utuh yaitu Unkhair yang bermutu berbasis kepulauan dan kemajemukan. Nilai-nilai dan keinginan tersebut kemudian dicerminkan dalam bentuk keterkaitan yang konsisten dengan Visi, Misi Magister ilmu Pertanian sebagai penuntun operasional dalam pencapaian kinerja. Keterkaitan dan konsistensi disajikan dalam Tabel 3.1. yaitu keselarasan renstra Magister ilmu Pertanian dengan renstra PPs dan renstra Universitas Khairun.



Tabel 3.1 Hubungan dokumen renstra Magister ilmu Pertanian dengan renstra PPs-Unkhair dan renstra Universitas Khairun.



Tabel 3.1 memperlihatkan pemetaan antar visi, misi pada masing-masing dokumen renstra yaitu renstra Magister ilmu Pertanian, renstra PPs-Unkhair dan renstra Universitas. Pemetaan ini bertujuan untuk mendapatkan keterkaitan logis sebab-akibat secara hirarki hubungan antara tujuan yang akan di capai dalam hal ini visi Magister ilmu Pertanian sehingga bersinergi dengan proses yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan Unkhair selama periode tersebut. Secara logis dipahami bahwa visi yang tertera merupakan pernyataan keinginan yang akan dicapai oleh Magister ilmu Pertanian selama kurun waktu 2018-2022 secara bersinergi dengan visi PPs-Unkhair dan universitas, yaitu, Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan Pada Tahun 2029. Nilai-nilai dan pengharapan tersebut kemudian dicerminkan melalui Misi yang akan menuntun secara operasional perwujudan Visi.

Tabel 3.2 Telaah Hubungan Nilai pada Visi dan Misi Magister ilmu Pertanian Unkhair.

Nilai	Operasional	Keterangan
Maju dalam Pengembangan:		
Ilmu Pengetahuan	Diwujudkan melalui misi pertama	Hubungan kuat
Teknologi	Diwujudkan melalui misi kedua dan misi pertama	Hubungan kuat
Seni	Diwujudkan melalui misi ketiga dan misi pertama	Hubungan kuat
Kepulauan	Diwujudkan melalui misi kedua	Hubungan kuat
Kemajemukan	Diwujudkan melalui misi kedua dan ketiga	Hubungan kuat

Secara eksplisit pernyataan setiap visi pada renstra Universitas secara langsung terakomodir dalam pernyataan misi Magister ilmu Pertanian. Hubungan langsung secara operasional antara misi untuk mewujudkan visi terukur dengan kuat, Pada misi 2. Berdasarkan pernyataan visi dapat disimpulkan bahwa misi 2 menjadi penunjang pencapaian logika misi 1 dan misi 3, dengan catatan yaitu nilai yang terkandung pada nilai Kepulauan dan Kemajemukan menjadi duplikasi dari misi 3. Adapun pada pernyataan Pusat Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni



berbasis Pemangku Kepentingan merupakan akumulasi pencapaian visi, termasuk sasaran pengembangan pendidikan magister ilmu pertanian.

Tabel 3.3 Telaah Hubungan Nilai pada Visi dan Misi Magister ilmu Pertanian Unkhair.

Nilai	Operasional	Keterangan
Pengembangan Berbasis Riset:		
Ilmu Pengetahuan	Diwujudkan melalui misi pertama	Hubungan kuat
Teknologi	Diwujudkan melalui misi kedua dan misi pertama	Hubungan kuat
Seni	Diwujudkan melalui misi ketiga	Hubungan kuat
Penguatan Sumber Daya	Diwujudkan melalui misi pertama	Hubungan kuat
Penguatan Kelembagaan	Diwujudkan melalui misi ke empat	Hubungan kurang kuat

Nilai-nilai pengharapan perwujudan visi diukur melalui keterkaitan renstra PPs-Unkhair pada pernyataan setiap misi renstra Magister ilmu Pertanian. Pernyataan visi PPs-Unkhair terlihat secara langsung terakomodir dalam setiap misi Magister ilmu Pertanian. Hubungan langsung secara operasional antara misi untuk mewujudkan visi terlihat kuat. Akan tetapi nilai yang terkandung pada pernyataan misi 1 Magister ilmu Pertanian yaitu Menyelenggarakan pendidikan Program Studi Magister Ilmu Pertanian dengan keunggulan utama bidang pertanian kepulauan yang berdaya saing menjadi pernyataan nilai visi penguatan kelembagaan, serta menjadi akumulasi pencapaian misi 1 dan misi 4 PPs-Unkhair. Hubungan dengan misi 4, dengan demikian dapat disimpulkan menjadi penunjang pencapaian logika misi 2 dan misi 1 PPs-Unkhair.

3.4.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran umum dari visi dan misi yang dilengkapi dengan sasaran strategis sebagai ukuran kinerja. Tujuan yang dimaksud dalam renstra ini adalah program prioritas yang harus relevan dengan pencapaian visi, misi yang telah dirumuskan. Program prioritas dipastikan memiliki hubungan sebagai tujuan pada setiap Misi, yaitu Misi terhadap Prioritas dan akomodasi Prioritas terhadap Misi. Untuk Keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran disajikan pada Tabel 3.4.



Tabel 3.4 Telaah Hubungan Nilai pada Visi dan Misi Magister ilmu Pertanian Unkhair.

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Pusat pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan daya saing utama pertanian kepulauan berbasis pemangku kepentingan Tahun 2029	1. Menyelenggarakan pendidikan Program Studi Magister Ilmu Pertanian dengan keunggulan utama bidang pertanian kepulauan yang berdaya saing, ikut mencerdaskan dan memberdayakan bangsa, memelihara integritas nasional dan berwawasan lingkungan dengan mengedepankan nilai-nilai etika dan moral dalam proses pembelajaranbidang pertanian.	1. Menghasilkan lulusan magister ilmu pertanian yang mempunyai kemampuan mengembangkan ilmu, teknologi dan seni dalam bidang pertanian kepulauan berbasis riset	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas calon mahasiswa serta pola pembelajaran aktif pada setiap bidang minat dan lulusan 2. Meningkatnya mutu tenaga kependidikan dan profesionalisme pendidik 3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas serta penguatan sistem Pengelolaan (pemeliharaan) sarana dan prasarana pendidikan program studi	1. Mutu kurikulum program magister pertanian sesuai ketentuan yang berlaku 2. Akreditasi dan percepatan reakreditasi program magister pertanian 3. Mengembangkan pelatihan penyusunan buku ajar dan media pembelajaran bagi tenaga pendidik (dosen) 4. Cakupan kerja sama antar organisasi seprofesi 5. Persentase sarana prasarana (media) belajar dan penunjang pembelajaran optimum yang tersedia 6. Persentase kerja sama penelitian dan jumlah inovasi unggulan yang diterapkan berdasarkan kebutuhan daerah 7. Indeks kepuasan alumni
	2. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang pertanian kepulauan	2. Menghasilkan lulusan magister ilmu pertanian yang mempunyai	4. Meningkatnya kapasitas tenaga pendidik dalam	8. Rasio penelitian dosen yang mendapatkan dana hibah



Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
	yang menopang pendidikan, pengembangan ilmu dan teknologi, serta penerapannya di masyarakat.	kemampuan merumuskan prinsip pertanian kepulauan melalui penelitian dan penelitian lintas disiplin ilmu	<p>penelitian</p> <p>5. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian pertanian terkait dengan permasalahan regional maupun nasional</p> <p>6. Meningkatnya publikasi penelitian</p> <p>7. Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama dengan pemangku kepentingan baik regional maupun nasional yang berkelanjutan</p> <p>8. Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama penelitian dengan alumni</p>	<p>Kemenristekdikti, dan dana kerja sama</p> <p>9. Jumlah hasil penelitian yang aplikatif menyelesaikan permasalahan teknologi, kesuburan lahan, kebijakan dan pemasaran hasil pertanian kepulauan</p> <p>10. Jumlah karya ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional</p> <p>11. Persentase kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Pemda dan Lembaga Riset lainnya, prioritas yang telah memiliki payung kerjasama</p> <p>12. Rasio jumlah mahasiswa magister ilmu pertanian yang terlibat (kolaborasi) dengan penelitian dosen</p>
	3. Mengaplikasikan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi serta informasi dan seni di bidang pertanian dalam rangka berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan pertanian	3. Kemampuan merumuskan pendekatan penyelesaian berbagai masalah masyarakat dengan cara penalaran ilmiah	<p>9. Meningkatnya kapasitas tenaga pendidik dalam bidang pengabdian kepada masyarakat</p> <p>10. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan</p>	<p>3. Jumlah pengabdian Pertanian yang didanai Kemenristekdikti Dikti dan lembaga donor lain</p> <p>4. Jumlah hasil inovasi pengabdian kepada</p>



Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
			<p>pengabdian kepada masyarakat pertanian terkait dengan permasalahan regional maupun nasional</p> <p>11. Meningkatnya publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>12. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dengan pemangku kepentingan baik regional maupun nasional yang berkelanjutan</p> <p>13. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pertanian kepulauan di seluruh penjuru Maluku Utara</p>	<p>masyarakat</p> <p>15. Jumlah artikel hasil pengabdian di media masa, jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual</p> <p>16. Indeks kerja sama</p> <p>17. Modul tepat guna hasil riset pertanian kepulauan untuk PKM</p>



BAB IV

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan disusun dari serangkaian proses perencanaan strategis, dirumuskan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis dan komprehensif pengembangan Unkhair yang harus dicapai selama jangka menengah dan jangka panjang. Dengan demikian, penyusunan strategi harus memperhatikan factor-faktor internal dan eksternal dalam lingkungan Unkhair. Pendekatan dalam merumuskan strategi menggunakan analisis SWOT yang mengindikasikan hubungan antara kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Bahan utama dalam analisis SWOT adalah hasil telaah isu-isu strategis internal dan eksternal Unkhair.

4.1 Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah perencanaan komprehensif yang menjadi salah satu rujukan penting dalam mewujudkan visi dan misi. Strategi juga dapat dimaknai sebagai cara-cara fundamental penjabaran arah yang akan ditempuh dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan memperhitungkan kendala lingkungan internal dan eksternal Program Magister Ilmu Pertanian Unkhair. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran dicapai serta diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan yaitu rentetan pelaksanaan pekerjaan dari suatu strategi. Satu atau sekelompok sasaran secara spesifik dikaitkan dengan satu strategi bersama kerangka logis yang mencerminkan kesatuan tujuan dan kesatuan tindak. Satu strategi dapat terhubung dengan pencapaian satu sasaran. Dalam hal, beberapa sasaran bersifat inherent dengan satu tema, satu strategi dapat dirumuskan untuk mencapai gabungan beberapa sasaran tersebut. Di dalam rumusan strategi tersirat keinginan kuat para pelaksana Program Magister Ilmu Pertanian Unkhair sebagai bagian dari *policy creator*, fasilitator, dan akselerator dalam menciptakan nilai tambah, menstimulasi peran



aktif stakeholder dalam memberikan kontribusi untuk keberhasilan pengembangan Magister Ilmu Pertanian.

Proses penentuan strategi dilakukan melalui tahapan analisis lingkungan internal dan eksternal (SWOT), serta evaluasi diri (persepsi pimpinan PPs-Unkhair). Analisis lingkungan internal dan eksternal lingkungan Unkhair melalui serangkaian tahapan penentuan tujuan, kriteria dan alternative strategi pencapaian setiap indicator sasaran. Evaluasi diri terkait dengan penetapan “kebutuhan minimum yang harus dipenuhi” atau *Minimum Necessary Requirement*. SWOT dan evaluasi diri dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil proses pengembangan sebelumnya yang telah dirumuskan ke dalam isu-isu strategis Magister Ilmu Pertanian pada bab sebelumnya. Dengan demikian suatu strategi bersifat mengintegrasikan tujuan-tujuan utama dengan mempertimbangkan keunggulan kompetitif, mempunyai orientasi eksternal, fleksibel, berfokus pada tujuan jangka panjang disertai penyusunan suatu tindakan yang bersifat incremental dan terus-menerus, harus diaplikasikan dari atas ke bawah, guna mencapai tujuan. Oleh karena itu strategi menjadi salah satu rujukan penting dalam perencanaan pengembangan magister ilmu pertanian. Rumusan strategi magister ilmu pertanian mengindikasikan kemauan menciptakan nilai tambah sebagai bagian untuk meningkatkan kontribusi aktif dalam pencapaian tujuan dan sasaran Unkhair secara komprehensif. Perumusan strategis membutuhkan kesatuan tujuan untuk mendapatkan kesatuan tindak, dalam arti bahwa satu strategi dapat terhubung dengan pencapaian satu sasaran. Akan tetapi jika beberapa sasaran bersifat inheren dengan satu tema, satu strategi dapat dirumuskan untuk mencapai gabungan beberapa sasaran tersebut.

Program Magister Ilmu Pertanian sebagai bagian integral Unkhair secara keseluruhan mempunyai peran strategis dalam fungsinya sebagai fasilitator akademik yang menekankan pada fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis pola ilmiah pokok berorientasi kebutuhan pengguna (daerah dan masyarakat



luas), serta fungsi konsultatif yang memberikan bimbingan teknis, pembinaan, maupun sebagai professional (*advisor*) dalam permasalahan pembangunan daerah. Hal ini penting mengingat peran dan fungsi magister ilmu pertanian dalam tri dharma pendidikan tinggi serta think tank dalam pembangunan pertanian daerah. Oleh karena itu, penentuan alternative strategi pencapaian dari setiap indicator sasaran atau beberapa sasaran yang inherent dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*). Analisis SWOT didasarkan pada hasil telaah isu-isu strategis yang telah dirumuskan. Isu-isu strategis kemudian diklasifikasikan berdasarkan pengaruh factor internal dan eksternal yang sangat terkait dengan masing-masing isu. Bahan utama yang digunakan dalam analisis SWOT adalah hasil telaah dan isu-isu strategis yang dirumuskan bersama oleh pendidik dan tenaga pendidik serta pimpinan magister ilmu pertanian, dengan memperhatikan pengaruh factor internal dan eksternal pada masing-masing isu (Gambar 4.1). isu-isu tersebut selanjutnya di Analisis SWOT, sebagaimana disajikan pada gambar 4.2.

	Strength (Kekuatan)	Kelemahan (Weakness)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dan kapasitas SDM pasca ilmu pertanian (pengalaman & komitmen) 2. Dukungan Pimpinan Unkhair bagi pengembangan program pasca ilmu pertanian 3. Ketersediaan fasilitas belajar dan perangkat pendukung pembelajaran 4. Ketersediaan dana penelitian mandiri dan hibah dosen 5. Dukungan dana pengabdian Dikti 6. Ketersediaan sarana prasarana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 7. Dukungan dana publikasi ilmiah dalam buku ajar, monograf yang terus dikembangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan logistic bagi pengembangan teknologi dan manajemen perlu ditingkatkan besarnya 2. Akreditasi Program Magister Ilmu Pertanian 3. Strategi informasi eksistensi, integritas magister ilmu pertanian kepada stake holders membutuhkan inovasi 4. Kerjasama dengan instansi yang kompeten supaya produk magister ilmu pertanian dapat segera diketahui, dikenal, dan digunakan masyarakat 5. Pengembangan pengabdian perlu memperdalam bahan kajian pada desa teringgal dengan pendekatan Participation Action Research yang bersifat multi-years dengan akses bagi dosen dan mahasiswa
Eksternal	Opportunity IPeluang)	Threats (Ancaman)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian utama Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam pengembangan SDM sector pertanian , serta adanya pertimbangan sistem insentif untuk petani 2. Sector pertanian sebagai contributor PDRB terbesar daerah 3. Upaya Peningkatan akreditasi institusi dan program studi 4. Perumusan kurikulum yang berbasis KKNI sesuai dengan kebutuhan stakeholder 5. Potensi pemberian insentif kepada petani dapat digunakan untuk menarik minat para pelaku pertanian dalam meningkatkan pendidikan pertanian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu ketidakpastian masa depan dunia pertanian Indonesia terkait kesejahteraan petani 2. Stigma petani sebagai masyarakat kelas bawah 3. Rendahnya daya saing sector pertanian Maluku Utara pada level nasional dan global 4. Lambatnya perkembangan industry pertanian di Maluku Utara

Gambar 4.1 Analisis SWOT dalam penetapan strategi pengembangan Magister Ilmu Pertanian Unkhair.





Gambar 4.2 Analisis SWOT dalam penetapan strategi pengembangan Magister Ilmu Pertanian Unkhair.

Strategi S-O merupakan kondisi yang sangat diharapkan magister ilmu pertanian dari aspek peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi yang diterapkan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth Oriented Strategi), dengan memberikan penekanan pada metode yang digunakan Unkhair dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan semaksimalnya peluang yang ada. Kekuatan dominan yang dimiliki Magister Ilmu Pertanian Unkhair adalah kepemimpinan visioner, berpengalaman dan komitmen sebagai kekuatan dalam melakukan inovasi dalam pengembangan Unkhair secara efektif dan efisien. Adapun peluang paling besar yang dimiliki Unkhair adalah potensi sector pertanian daerah sebagai contributor pada struktur ekonomi daerah Provinsi Maluku Utara (PDRB), dan perhatian pemerintah (Kemenristek Dikti) untuk mendorong pengembangan pendidikan tinggi SDM di bidang pertanian. Kedua hal tersebut menjadi lokomotif pengembangan magister ilmu pertanian.



Strategi S-T adalah strategi menggunakan kekuatan yang dimiliki Unkhair untuk mengatasi ancaman, dikenal dengan *mobilization strategy*, yaitu kekuatan yang ada di dorong untuk menggeser ancaman menjadi peluang jangka panjang, berdasarkan ancaman yang dimiliki. Magister ilmu pertanian menghadapi ancaman terutama pertumbuhan sector pertanian daerah Provinsi Maluku Utara yang berfluktuasi dari aspek harga, produksi, dan lemahnya sumber daya manusia pertanian, serta industry 4.0. sementara kekuatan utama magister ilmu pertanian adalah pada komitmen pelaksanaan system pengembangan pendidikan yang inovasi. Pada kondisi ini dibutuhkan strategi yang mampu mendorong stake holder dan Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara untuk merespon kebutuhan pembangunan pertanian daerah secara cepat dan tepat dengan orientasi kinerja. Strategi yang dibutuhkan adalah melakukan akselerasi dan mendorong pengembangan pertanian dengan optimalisasi teknologi melalui penelitian, pengabdian berorientasi hasil sesuai kondisi kemajemukan berbasis kepulauan.

Strategi W-O diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Peluang terbesar adalah dorongan pemerintah dalam pengembangan SDM pertanian, dan peran penting sector pertanian Daerah Maluku Utara sebagai kontributor terbesar yang menduduki peringkat pertama dalam struktur ekonomi (pendapatan daerah). Tetapi dilain pihak dukungan logistic bagi pengembangan manajemen magister ilmu pertanian, dan keterbukaan maupun pengenalan magister ilmu pertanian secara luas kepada masyarakat masih terkendala. Dalam kondisi ini pilihan strategi yaitu yang bersifat *investment*. *Investment* (bersifat investasi) yaitu melakukan perbaikan kelemahan untuk menjadi kekuatan, dan lebih kompetitif.

Sementara W-T adalah situasi yang sangat tidak menguntungkan magister ilmu pertanian karena secara bersamaan harus menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Strategi pada kondisi ini bersifat survive yaitu kelemahan dianalisis dan



masing-masing dijabarkan ke dalam peluang dan ancaman. Selanjutnya kelemahan, ancaman diminimalisir dan dipantau kemudian diubah menjadi peluang untuk diperkuat. Magister ilmu pertanian. Dalam analisis lingkungan (gambar 4.1), factor ancaman dan kelemahan dapat dikontrol dengan upaya membangun sepenuh kesadaran atas kelemahan dan ancaman yang dimiliki. Strategi yang ditetapkan pada kondisi ini adalah pengarusutamaan budaya tri dharma pendidikan tinggi berbasis modal social untuk kesadaran moral dalam rangka meningkatkan daya saing pertanian berorientasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian sesuai kondisi kemajemukan dan kepulauan, untuk mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal melalui peningkatan interkoneksi kinerja.

Berpedoman pada SWOT, strategi yang ditetapkan dalam pengembangan program magister ilmu pertanian adalah:

- 1) Mengembangkan system akademik dan manajemen pengelolaan magister ilmu pertanian yang terintegrasi melalui institusionalisasi inovasi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa secara aktif dan proporsional,
- 2) Mengembangkan system pendidikan, penelitian, di bidang pertanian secara komprehensif, bersinergi, dan berdaya saing
- 3) Meningkatkan pengabdian yang inovatif, dan
- 4) Memperkuat integritas akademik dosen magister ilmu pertanian melalui riset yang terpublikasi dan terakreditasi,

Strategi magister ilmu pertanian berinterelasi dengan Tujuan Unkhair yaitu,

- 1) Mengembangkan sumberdaya manusia yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- 2) Mengembangkan riset unggulan strategis dan terpublikasi yang berkualitas;



- 3) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat;
- 4) Mengembangkan tata kelola berbasis mutu dan system pengawasan internal. Interrelasi antara strategi Universitas Khairun (Unkhair) dan strategi Magister Ilmu Pertanian disajikan pada gambar 4.2.

4.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan memberikan pedoman secara sistematis, arahan tema pengembangan, dan prioritas tahunan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dan sasaran selama periode tertentu. Setiap tahun diberikan penekanan terhadap prioritas tertentu sesuai strategi yang telah dirumuskan. Strategi dirumuskan berdasarkan perencanaan strategis dengan mempertimbangkan isu-isu strategis serta hasil evaluasi diri magister ilmu pertanian, dengan tema-tema yang saling melengkapi secara simultan membentuk scenario strategi dan selanjutnya menjadi arah kebijakan pengembangan magister ilmu pertanian setiap tahunnya.

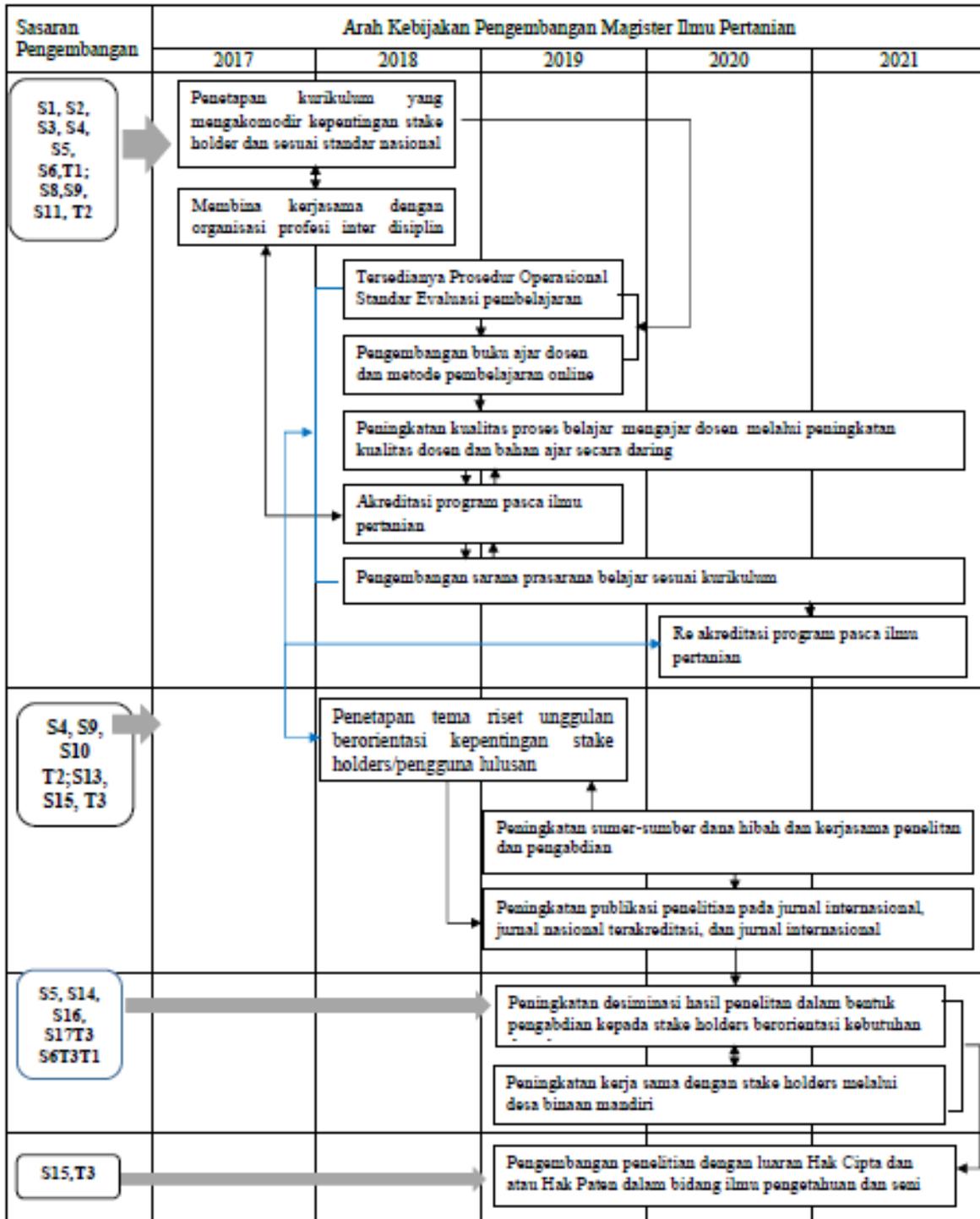
Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran maka arah kebijakan pengembangan Magister Ilmu Pertanian Unkhair ditetapkan dengan berpedoman pada arah kebijakan yang tertuang di dalam Renstra Universitas, dan mengacu pada Renstra PPs-Unkhair, dengan tetap memperhatikan tahapan rencana induk pengembangan tahap ke tiga yaitu pengembangan tata kelola BLU bagi kelas-kelas pembelajaran berbasis riset, sesuai pola ilmiah pokok. Penetapan arah kebijakan umum Universitas Khairun dilakukan guna mewujudkan capaian keberhasilan Universitas Khairun sebagai *agents of change and development* yang mempunyai peran strategis dalam peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*). Peran strategis tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan dan pengembangan kemampuan iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi iptek untuk mendukung daya saing nasional daerah sebagai



suatu keniscayaan bagi Magister Ilmu Pertanian Unkhair. Gambaran arah kebijakan magister ilmu pertanian ditetapkan sebagai berikut.



Tabel 4.1 Strategi Pelaksanaan Arah Kebijakan



Berdasarkan Tabel 4.1 strategi dirumuskan secara spesifik terhadap horizon waktu. Dengan arah kebijakan, dapat diterangkan secara logis kapan suatu strategi dijalankan mendahului atau menjadi prasyarat bagi strategi lainnya. Urutan-urutan strategi dari tahun ke tahun dipandu dan dijelaskan dengan arah kebijakan. Dengan demikian diharapkan dapat mencapai sasaran strategis pengembangan Magister Ilmu Pertanian. Setiap strategi harus mampu diorientasikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan yang dituju, dan mendukung pencapaian misi yang telah ditentukan. Berdasarkan prinsip tersebut, sinergitas strategi pengembangan dan capaian sasaran strategis Magister Ilmu Pertanian dalam kurun waktu lima tahun kedepan dengan indikatornya sebagai berikut:

Melalui Strategi 1, “Mengembangkan system akademik dan manajemen pengelolaan magister ilmu pertanian yang terintegrasi melalui institusionalisasi inovasi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa secara aktif dan proporsional”, diharapkan mampu menjawab sasaran strategis dengan indikator:

1. Mutu kurikulum program magister ilmu pertanian sesuai Standar Nasional Dikti
2. Akreditasi dan pencapaian re akreditasi program magister ilmu pertanian
3. Mengembangkan pelatihan penyusunan buku ajar dan media pembelajaran bagi tenaga pendidik (dosen)
4. Cakupan kerja sama antar organisasi seprofesi
5. Persentase sarana prasarana belajar dan penunjang pembelajaran optimum yang tersedia.



Melalui Strategi 2, “Mengembangkan system pendidikan, penelitian, di bidang pertanian secara komprehensif, bersinergi, dan berdaya saing”, diharapkan mampu menjawab sasaran strategis dengan indicator sebagai berikut:

1. Persentase kerja sama penelitian dan jumlah inovasi unggulan yang diterapkan berdasarkan kebutuhan daerah
2. Rasio penelitian dosen yang mendapatkan dana hibah Kemenristekdikti, dan dana kerja sama
3. Jumlah karya ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional
4. Rasio jumlah mahasiswa magister ilmu pertanian yang terlibat (kolaborasi) dengan penelitian dosen
5. Jumlah karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi

Melalui Strategi 3, ”Meningkatkan pengabdian yang inovatif”, diharapkan mampu menjawab sasaran strategis dengan indicator sebagai berikut:

1. Jumlah hasil penelitian yang aplikatif menyelesaikan permasalahan teknologi, kesuburan lahan, kebijakan dan pemasaran hasil pertanian kepulauan
2. Persentase kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Pemda dan Lembaga Riset lainnya, prioritas yang telah memiliki payung kerjasama.
3. Jumlah pengabdian Pertanian yang didanai Kemenristekdikti Dikti dan lembaga donor lain
4. Jumlah hasil inovasi pengabdian kepada masyarakat
5. Jumlah artikel hasil pengabdian di media masa, jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual



6. Cakupan kerjasama berbasis penelitian yang relevan dengan kebutuhan pemerintah, industri, dan masyarakat
7. Modul tepat guna hasil riset pertanian kepulauan untuk PKM
8. Indeks kepuasan alumni

Melalui Strategi 4, “Memperkuat integritas akademik dosen magister ilmu pertanian melalui riset yang terpublikasi dan terakreditasi”, diharapkan mampu menjawab sasaran strategis dengan indicator sebagai berikut,

1. Jumlah hak kekayaan intelektual yang dihasilkan (Paten merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri)
2. Indeks kerja sama

Merujuk pada strategi pelaksanaan arah kebijakan, maka arah kebijakan tahunan yang dituangkan dalam tema pengembangan Universitas dan prioritas pengembangan program pasca ilmu pertanian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hubungan Prioritas dengan Tema Pengembangan Unkhair

Tema	Prioritas Pengembangan	
	Prioritas Wajib	Prioritas Pendukung
Tahun 2017-2021: Tahun pengembangan tata kelola BLU bagi kelas-kelas pembelajaran berbasis riset	Pendidikan Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat	Mendesain perencanaan pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan Tinggi berorientasi pada prioritas Profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan Membangun system Tri Dharma Pendidikan Tinggi terintegrasi yang berorientasi hasil/luaran berdasarkan pola ilmiah pokok Unkhair



Tema	Prioritas Pengembangan	
	Prioritas Wajib	Prioritas Pendukung
		Melengkapi sarana prasarana pembelajaran
Tahun 2021-2025: Tahun pencapaian tradisi penelitian bagi kemanusiaan untuk kesejahteraan	Pendidikan Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat	Mengembangkan sarana prasarana dan system pendukung penelitian serta pengabdian Meningkatkan publikasi hasil penelitian Mengembangkan agenda deseminasi penelitian dan implementasi pengabdian kepada masyarakat/stake holders Penguatan luaran penelitian yang integrative dan inovatif
Tahun 2025-2029: Tahun perwujudan visi maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau seni berbasis kepulauan dan kemajemukan	Pendidikan Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat	Menjalankan system inovasi berbasis riset unggulan Penguatan kerjasama Pasca Ilmu Pertanian dengan Pemerintah dan Swasta

Berdasarkan matriks strategi pada tabel 4.1 dan hubungan prioritas pada table 4.2 terlihat rumusan spesifik yang dilandasi oleh horizon waktu. Strategi pada matriks tersebut memperlihatkan sinkronisasi, keterkaitan dan logis perencanaan untuk tahapan satu tahunan selama kurun waktu lima tahun. Sistematika strategi setiap tahun selama lima tahun dipedomani dan dijelaskan dengan arah kebijakan yang selaras dengan tema pengembangan Unkhair.

Rasionalisasi strategi dilaksanakan secara berprasyarat merupakan logika pengembangan Magister Ilmu Pertanian yang berkelanjutan dan bersinergi, sehingga



capaian pada tahun pertama menjadi dasar untuk dikembangkan atau dilanjutkan dengan pengembangan pada tahun berikutnya. Strategi pembangunan setiap tahun terlihat pada arah kebijakan pengembangan. Strategi pengembangan tahunan pertama terlihat pada tema pengembangan tahun pertama, dan seterusnya dengan mempertimbangkan potensi dan dinamika Magister Ilmu Pertanian dan dinamika Unkhair, berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai dalam pengembangan lima tahun kedua, lima tahun ketiga, dan lima tahun keempat. Dengan demikian kondisi capaian tahunan dievaluasi guna penyempurnaan rencana pengembangan berikutnya.



BAB VI
PROGRAM, KEGIATAN, DAN TARGET

Visi: Menjadikan Fakultas Pertanian Terkemuka, Unggul, Mandiri dan Handal dalam Ilmu dan Teknologi Pertanian Berbasis Sumberdaya dan Kearifan Lokal.

Tabel 5. Program, Kegiatan, dan Target Capaian Pengembangan Magister Ilmu Pertanian Tahun 2018-2022.

Misi	No	Program	Kondisi Awal	Kegiatan	Indikator	Pihak Terkait yang terlibat	Target	Jangka Waktu			
								2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022
1	1	Pengembangan Kurikulum sesuai SN Dikti	-	- Lokakarya kurikulum melibatkan stakeholder	Kurikulum sesuai SN Dikti Kelulusan mahasiswa tepat waktu Rata-rata IPK Mahasiswa	Pimpinan dan Dosen Program Studi Pimpinan PPs-Unkhair Instansi terkait Pihak Swasta (perusahaan nasional/asing dan Pengusaha Pertanian maupun terkait)	Kurikulum yang mengakomodir persoalan pertanian daerah Mahasiswa lulus maksimal dalam 5 semester	Persiapan Seminar proposal	Terlaksana Seminar hasil/Ujian	Evaluasi	Evaluasi
	2	Akreditasi Magister Ilmu Pertanian	- Ijin pembukaan Program Magister Ilmu Pertanian	- Persiapan akreditasi	Terakreditasi	Program Studi, Pimpinan PPs, Dosen dan Mahasiswa, Instansi yang terlibat kerjasama	Hasil akreditasi B	Akreditasi	Terakreditasi		

Misi	No	Program	Kondisi Awal	Kegiatan	Indikator	Pihak Terkait yang terlibat	Target	Jangka Waktu			
								2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022
	3	Peningkatan kualitas/daya saing dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada dosen bergelar professor - Belum semua jurnal dosen mendapat citation - Belum semua dosen memiliki jurnal terindeks (Q1, Q2, dan Q3) 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi internal - Identifikasi kesiapan dosen - Mengusulkan bantuan/fasilitasi anggaran pencetakan buku untuk pengusulan professor - Memberikan insentif bagi dosen dengan citation terbanyak - Pelatihan penulisan dan mengakses jurnal terindeks - Memberikan insentif bagi dosen dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesamaan persepsi tentang pentingnya mendorong pengusulan profesor - Jumlah dosen yang siap untuk diusulkan - Tersedianya bantuan anggaran bantuan pencetakan buku untuk pengusulan profesor - Jumlah dosen dengan jurnal yang mendapat citation terbanyak - Jumlah jurnal terindeks - Jumlah dosen dengan jurnal terindeks 	<p>Dosen magister ilmu pertanian Tenaga kependidikan magister ilmu pertanian Pimpinan program pasca sarjana (PPs) Unkhair Wakil Rektor 1 dan II</p> <p>Dosen magister ilmu pertanian Tenaga kependidikan magister ilmu pertanian Pimpinan program pasca sarjana (PPs) Unkhair Wakil Rektor 1 dan II</p> <p>Dosen magister ilmu pertanian Tenaga kependidikan magister ilmu pertanian Pimpinan program pasca sarjana (PPs) Unkhair</p>	<p>9 orang dosen</p> <p>Anggaran untuk biaya penerbitan buku</p> <p>100%</p> <p>2 kegiatan</p> <p>100%</p>	<p>Persiapan</p> <p>Persiapan</p> <p>22%</p> <p>40%</p>	<p>2 org</p> <p>100% biaya penerbitan</p> <p>50%</p> <p>70%</p> <p>1 kegiatan</p> <p>70%</p>	<p>5 org</p> <p>100% biaya penerbitan</p> <p>70%</p> <p>1 kegiatan</p> <p>90%</p>	<p>2 org</p> <p>100% biaya penerbitan</p> <p>100%</p>

Misi	No	Program	Kondisi Awal	Kegiatan	Indikator	Pihak Terkait yang terlibat	Target	Jangka Waktu			
								2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022
				jurnal terindeks		Wakil Rektor 1 dan II	100%				
		Peningkatan kualitas/daya saing dosen	- 30% dosen yang masuk anggota organisasi keilmuan	Presentase (%) keanggotaan tenaga pendidik dalam organisasi keilmuan	Jumlah dosen yang terlibat sebagai anggota organisasi keilmuan	Dosen magister ilmu pertanian	3 Organisasi 100 % dosen terlibat	1; 100%	1:100%	1:100%	
	4	Peningkatan efisiensi pengajaran	- Jumlah buku ajar belum terpenuhi untuk setiap mata kuliah	- Peningkatan penulisan buku ajar	- Tersedianya buku ajar untuk seluruh mata kuliah	- Dosen - Tenaga kependidikan PPs - Pimpinan Unkhair	8 buku ajar	persiapan	2	3	4
			- Fasilitas belajar laboratorium	- Kerjasama dengan lab. dasar, dan lab. Fak. Pertanian - Melengkapi fasilitas laboratorium	- Dokumen kerjasama - Fasilitas lab	- Pimpinan program pasca sarjana (PPs) Unkhair - Wakil Rektor 1 dan II - Dosen Magister Ilmu Pertanian	Seluruh lab di Unkhair, lab. LUPH, BPTP dan LIPI	dan Lab. Faperta	Lab dasar Unkhair Lab LUPH	BPTP dan LIPI	Lab. Batan,
			- 30% dosen yang menyerahkan handout kuliah tepat waktu	- Persuasi dosen untuk handout	- 100% dosen memasukkan handout tepat waktu	- Pimpinan program pasca sarjana (PPs) Unkhair - Dosen Magister Ilmu Pertanian	8 handout per semester	8	8	8	8
			Penunjang administrasi pendidikan	- Melengkapi fasilitas administrasi	- Komputer - Wi fi	- Pimpinan program pasca sarjana (PPs)	2 buah computer Wi fi	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

Misi	No	Program	Kondisi Awal	Kegiatan	Indikator	Pihak Terkait yang terlibat	Target	Jangka Waktu			
								2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022
			masih minim			Unkhair - Tenaga kependidikan					
	5	Peningkatan Daya Saing Lulusan	-	- Kuliah Umum	- Jumlah kuliah umum yang terselenggara -	- Dosen magister ilmu pertanian - Tenaga kependidikan magister ilmu pertanian - Pimpinan program pasca sarjana (PPs) Unkhair o Wakil Rektor 1 dan II	5 kegiatan	2 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan
			-	- Penelusuran alumni yang berprestasi dan mendapatkan penghargaan lokal, nasional dan internasional -	- Jumlah alumni yang mendapat penghargaan/promosi.	- Pimpinan PPs-Unkhair - Program Magister Ilmu Pertanian - Mahasiswa Magister Ilmu Pertanian	Terlaksana	Persiapan	Kerjasama alumni	Pendataan	Pendataan
	5	Peningkatan sarana prasarana belajar berbasis pola ilmiah pokok	- Fasilitas belajar di dalam ruang belajar/mengajar belum memadai - Fasilitas ruang dosen belum memadai	- Melengkapi fasilitas ruang belajar/mengajar - Menambah fasilitas AC, infokus, dan kebutuhan ATK	- Ruangan berAC	- Pimpinan program pasca sarjana (PPs) Unkhair - Wakil Rektor 1 dan II - Dosen Magister Ilmu Pertanian	2 ruang kuliah ber AC, Wi fi, dan infokus	2 ruang kuliah dilengkapi AC, Wi fi dan infokus			

Misi	No	Program	Kondisi Awal	Kegiatan	Indikator	Pihak Terkait yang terlibat	Target	Jangka Waktu				
								2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	
					- Wi fi		1 ruang dosen ber AC, Wi fi,	1 ruang dosen dilengkapi AC, dan Wi fi				
				- Menambah koleksi teks book, jurnal online menurut minat yang ada	Jumlah koleksi teks book, dan jurnal online	- Pimpinan PPs-Unkhair - Program Magister Ilmu Pertanian - Mahasiswa Magister Ilmu Pertanian	1000 teks book 1 jurnal online	250 teks book	400 teks book 1 jurnal online	700 teks book 1 jurnal online	1000 teks book 1 jurnal online	
1	6.	Pengembangan kerjasama dalam rangka peningkatan kapasitas pertanian daerah	Wacana pentingnya kerjasama dengan instansi terkait dan masyarakat pengguna jasa akademik	- Persiapan perundingan dalam rangka negosiasi prinsip, tujuan dan model kerjasama - Koordinasi dan pelaksanaan kerjasama	- Tersusunnya konsep kerjasama - Terjalannya kerjasama dengan stakeholders termasuk masyarakat pertanian	- Program Magister Ilmu Pertanian - PPs-Unkhair - LPPM Unkhair - Pimpinan Unkhair - Alumni	Kerjasama bidang penelitian Kerjasama bidang pengabdian Kerjasama dalam perencanaan pengembangan pertanian daerah	2 (dua) Kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian 1 (satu) kerjasama perencanaan pengembangan	5 (lima) kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian 3 (tiga) kerjasama perencanaan pengembangan	10 (sepuluh) kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian 10 (sepuluh) perencanaan pengembangan pertanian daerah	10 (sepuluh) kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian 10 (sepuluh) perencanaan pengembangan pertanian daerah	

Misi	No	Program	Kondisi Awal	Kegiatan	Indikator	Pihak Terkait yang terlibat	Target	Jangka Waktu			
								2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022
				- Menjadi bagian kelompok konsorsium keilmuan	- Terjalannya kerjasama dengan konsorsium lintas magister ilmu pertanian	- Program Magister Ilmu Pertanian - PPs-Unkhair - LPPM Unkhair - Pimpinan Unkhair - Alumni	Kerjasama dalam perencanaan pembangunan daerah Bergabungnya Magister Ilmu Pertanian ke dalam konsorsium ilmu pertanian	pertanian daerah 3 (tiga) kerjasama dalam penyusunan dokumen perencanaan daerah Persiapan	peranian daerah 5 (lima) kerjasama dalam penyusunan dokumen perencanaan daerah Anggota konsorsium ilmu pertanian nasioanl	5 (lima) kerjasama dalam penyusunan dokumen perencanaan daerah Anggota konsorsium ilmu pertanian nasioanl	5 (lima) kerjasama dalam penyusunan dokumen perencanaan daerah Anggota konsorsium ilmu pertanian internasioanl
				- Pengusulan hibah pengembangan Konsorsium keilmuan	- Tersusunnya dokumen hibah pengusulan pengembangan konsorsium keilmuan -	- Program Magister Ilmu Pertanian - PPs-Unkhair - LPPM Unkhair - Pimpinan Unkhair - Alumni	Memperoleh hibah pengembangan konsorsium keilmuan	Persiapan	Pengusul an		
	1	Peningkatan kapasitas	Jumlah penelitian	Meningkatkan	- Meningkatnya	- Program Magister	Seluruh dosen	9 dosen	9 dosen	Semua	Semua

Misi	No	Program	Kondisi Awal	Kegiatan	Indikator	Pihak Terkait yang terlibat	Target	Jangka Waktu			
								2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022
		SDM di bidang penelitian berorientasi kebutuhan lokal	dosen yang berorientasi unggulan lokal masih rendah	perolehan dana penelitian melalui dana Hibah Dikti dan dana dari institusi lain di daerah	jumlah dosen penerima dana hibah - Meningkatnya jumlah hasil penelitian dosen yang terpublikasi nasional dan internasional terakreditasi/bereputasi	Ilmu Pertanian - PPs-Unkhair - Pimpinan Unkhair - Mahasiswa	Magister Ilmu Pertanian mendapatkan dana hibah penelitian Terdapat penelitian dosen dengan H indeks	0	1 dosen	3 dosen	dosen 9 dosen
			Belum ada mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	- Melakukan sosialisasi tentang kerjasama dosen dan mahasiswa pada bidang penelitian	- Adanya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	- Program Magister Ilmu Pertanian - PPs-Unkhair - Mahasiswa	Setiap dosen Magister Ilmu Pertanian melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya	2 dosen	5 dosen	9 dosen	Seluruh dosen
2 dan		Pengembangan kerjasama dengan instansi	Belum ada kerjasama dengan	Roadshow desiminasi hasil	Jumlah hasil penelitian yang	- Program Magister Ilmu Pertanian	Jumlah kerjasama	2 (dua) kerjasama	4 (empat) kerjasama	Kerjasama dengan seluruh	Kerjasama dengan

Misi	No	Program	Kondisi Awal	Kegiatan	Indikator	Pihak Terkait yang terlibat	Target	Jangka Waktu			
								2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022
3		terkait dan masyarakat di bidang pengabdian kepada masyarakat Penguatan interpersonal dan intrapersonal dosen dan mahasiswa	stakeholder	penelitian dosen kepada stake holders Penandatanganan kesepakatan kerjasama Penalaran ilmiah	diterapkan ke masyarakat Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan pengembangan pertanian daerah Indeks kerjasama	- PPs-Unkhair - Pimpinan Unkhair - Mahasiswa - Pemerintah Daerah (Dinas Pertanian, dan Dinas terkait lainnya) - Program Magister Ilmu Pertanian - PPs-Unkhair - Pimpinan Unkhair - Mahasiswa - Pemerintah Daerah (Dinas Pertanian, dan Dinas terkait lainnya) -	penelitian dan pengabdian focus pada bidang pertanian dan bidang terkait lainnya Jumlah pengabdian hasil inovasi berbasis riset Rasio kerjasama			stakeholder pemerintah, an, kerjasama dengan desa pertanian	lembaga akademik dan lembaga riset nasional dan internasional
3		Pengembangan dan peningkatan kualitas dan profesionalitas dosen melalui hak atas kekayaan intelektual (HAKI)		Penyusunan roadmap pengembangan jasa profesi magister ilmu pertanian PPs-Unkhair berkerjasama	Jumlah hak Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desian Industri	-	- Terdapat dosen yang memiliki hak kekayaan intelektual	1 dosen	2 dosen	3 dosen	9 dosen

Misi	No	Program	Kondisi Awal	Kegiatan	Indikator	Pihak Terkait yang terlibat	Target	Jangka Waktu			
								2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022
				dengan Dinas Pertanian dan Dinas Perindustrian Kabupaten dan Kota, serta relasi Magister Ilmu Pertanian							

BAB V

PENUTUP

Renstra Magister Ilmu Pertanian Universitas Khairun tahun 2018-2022 merupakan dasar dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pengembangan Magister Ilmu Pertanian yang dituangkan ke dalam rencana operasional, program kerja, indikator kinerja dan capaian kinerja. Untuk menjamin sinkronisasi renstra dan operasionalisasinya maka akan dilakukan evaluasi penjabaran dan penerapan renstra setiap tahun. Renstra Magister Ilmu Pertanian berpedoman pada renstra universitas, dengan memperhatikan renstra PPs-Unkhair dan renstra Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi. Di dalam penerapan renstra, apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang berdampak terhadap renstra secara juridis, maupun nomenklatur, maka akan dilakukan penyesuaian dan atau perubahan oleh Pimpinan Program Magister Ilmu Pertanian.

